

“Montana”

Komposisi Musik Program Naratif Untuk Brass Band

SKRIPSI

Program Studi S-1 Penciptaan Musik



Diajukan oleh
Adam Katsutrio
NIM. 15 1003 10133

**PROGRAM STUDI S-1 PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

“Montana”

Komposisi Musik Program Naratif Untuk Brass Band

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu prasyarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana (S1).



Diajukan oleh
Adam Katsutrio
NIM. 15 1003 10133

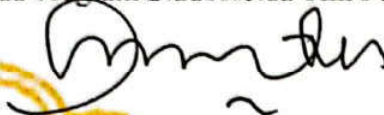
**PROGRAM STUDI S-1 PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

“Montana” Komposisi Musik Program Naratif Untuk Brass Band diajukan oleh Adam Katsutrio, NIM. 15100310133, Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91222), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.

NIP 196111031991021001/NIDN 0003116108

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.

NIP 196111031991021001/NIDN 0003116108

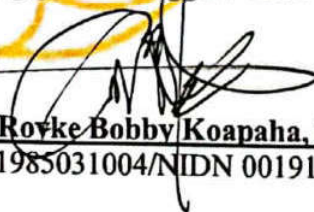
Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Joko Supravitno, S. Sn., M.Sn.

NIP 196511102003121001/NIDN 0010116510

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.

NIP 196111191985031004/NIDN 0019116101

Yogyakarta, 27 Juni 2022



Mendekan
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.
NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di satu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penulisan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Adam Katsutrio
Adam Katsutrio

MOTTO

You might win some, you might lose some. But you go in, you challenge yourself, you become a better man, a better individual, a better fighter..

- Conor McGregor -



KATA PENGANTAR

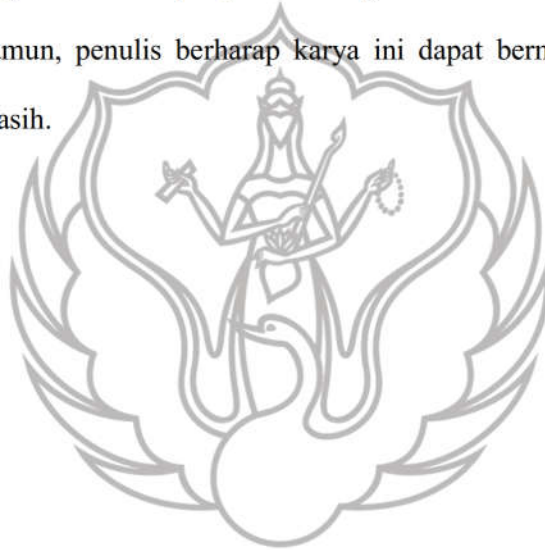
Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Komposisi Musik dengan judul “*Montana*”, Komposisi Musik Program Naratif Untuk Brass Band yang diangkat dari cerita penek “*The Diamond as Big as The Ritz*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 Program Studi Penciptaan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Tugas Akhir ini tidak dapat terwujud tanpa dukungan dari keluarga, sahabat serta rekan-rekan sekalian. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Hadi Susanto, M.Sn. selaku Ketua Prodi Penciptaan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dosen Pembimbing satu, serta Dosen Wali.
2. Joko Suprayitno, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Penciptaan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta Dosen Pembimbing dua.
3. Seluruh pengajar serta staff Jurusan Penciptaan Musik Fakultas Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Kedua orang tua, Fauzi Ella Sliano dan Dewi Indrajati yang selalu memberikan dukungan dan doa, serta kedua adikku, Adis Azim Hayati dan Muhammad Rizky Adimas.
5. Marina Mas’ud Mizoguchi yang selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan studi S1.

6. Nikolas Antares dan Milka Eime Grace Laoh yang banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Rekan-rekan Prodi Penciptaan Musik angkatan 2015 Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Kolektif Ujung Kota, Otakotor Records dan Watchtower Studio sebagai sarana penulis berkarya dan berkembang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Namun, penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Terima kasih.

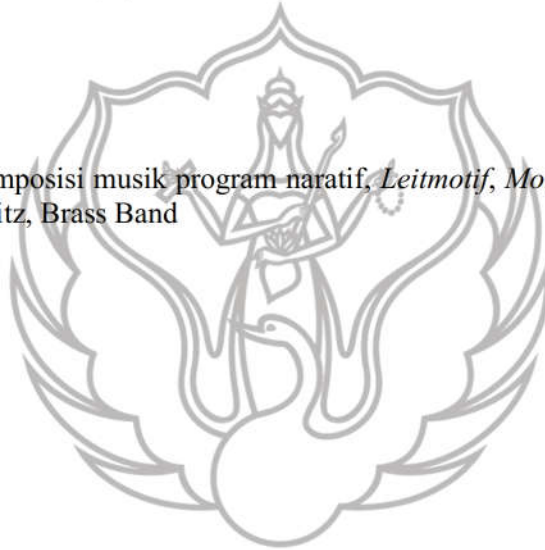


Adam Katsutrio

ABSTRAK

“*Montana*” merupakan sebuah komposisi musik program naratif. Komposisi musik “*Montana*” merupakan ide ekstramusikal dari cerita pendek karya F. Scott Fitzgerald yang berjudul “The Diamond as Big as The Ritz”. Komposisi musik ini dihadirkan dalam lima bagian yang menceritakan cerita pendek “The Diamond as Big as The Ritz” dengan bentuk Brass Band seksi tiup (flute, clarinet, alto saxophone, tenor saxophone, trumpet, trombone) serta seksi combo (piano, gitar, bass, drum). Metode penciptaan yang diterapkan dalam proses penciptaan komposisi musik “*Montana*” meliputi perumusan ide, penentuan judul, observasi, eksplorasi, penentuan instrumentasi, penulisan notasi serta *post production*. Komposisi musik “*Montana*” menggunakan konsep musik program naratif dan menggunakan teknik *leitmotif* sebagai sarana penulis mendeskripsikan tokoh, latar serta alur cerita dalam upaya

Kata kunci: Komposisi musik program naratif, *Leitmotif*, *Montana*, The Diamond as Big as The Ritz, Brass Band



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR NOTASI | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB I..... | 1 |
| A. Latar Belakang Penciptaan..... | 1 |
| B. Rumusan Ide Penciptaan | 4 |
| C. Tujuan Penciptaan | 4 |
| D. Manfaat Penciptaan | 4 |
| BAB II | 5 |
| A. Tinjauan Pustaka | 5 |
| B. Tinjauan Karya | 6 |
| 1. Pyotr Ilyich Tchaikovsky – <i>Swan Lake, Op. 20</i> | 6 |
| 2. John Wasson - <i>Caravan</i> | 7 |
| 3. Takashi Matsunaga – <i>Someday My Prince Will Come</i> | 7 |
| C. Landasan Penciptaan | 8 |
| 1. Musik Program <i>Narrative</i> | 8 |
| 2. <i>Leitmotif</i> | 8 |
| 3. Cerita Pendek “The Diamond as Big as The Ritz” | 10 |
| BAB III..... | 13 |
| A. Konsep Penciptaan Karya | 13 |
| B. Rancangan Penciptaan Karya | 15 |
| 1. Perumusan Ide Penciptaan | 16 |
| 2. Penentuan Judul..... | 19 |
| 3. Observasi | 17 |
| 4. Eksplorasi | 17 |
| 5. Penentuan Instrumentasi | 18 |
| 6. Penulisan Notasi | 19 |
| 7. Pasca Produksi | 21 |
| BAB IV | 24 |
| BAB V..... | 48 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan..... | 48 |
| B. Saran..... | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 51 |
| LAMPIRAN | 53 |



DAFTAR NOTASI

| | |
|--|----|
| Notasi 1.1 Leitmotif pada The Imperial March dalam film Star Wars..... | 9 |
| Notasi 4.1 Leitmotif Hades Dimainkan oleh Piano | 26 |
| Notasi 4.2 Leitmotif John dimainkan oleh Trumpet..... | 27 |
| Notasi 4.3 Solo Gitar Menggunakan Lick Jazz..... | 28 |
| Notasi 4.4 Melodi Aksen Menggambarkan Suara Klakson | 31 |
| Notasi 4.5 Leitmotif Percy Dimainkan oleh Klarinet..... | 32 |
| Notasi 4.6 Solo Gitar di Birama 69-75 | 33 |
| Notasi 4.7 Akor Maj13 | 36 |
| Notasi 4.8 Leitmotif Mr. Washington..... | 37 |
| Notasi 4.9 Musik Bossa Nova | 40 |
| Notasi 4.10 Leitmotif Kismine Dimainkan oleh Flute dan Trumpet..... | 41 |
| Notasi 4.11 Solo Gitar Memainkan ii-V-I..... | 41 |
| Notasi 4.12 Leitmotif Tahanan Dimainkan oleh Trumpet | 42 |
| Notasi 4.13 Variasi Leitmotif John Dalam Minor..... | 45 |
| Notasi 4.14 Melodi Aksen dan Glissando Pada Trombone | 46 |
| Notasi 4.15 Variasi Leitmotif Mr. Washington Dalam Minor | 46 |
| Notasi 4.16 Leitmotif John Sebagai Penutup Karya “Montana” | 47 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Perangkat Lunak <i>Sibelius</i> | 21 |
| Gambar 2 <i>Interface DAW Presonus Studio One</i> | 22 |
| Gambar 3 Kanal mixer <i>Presonus Studio One</i> | 22 |
| Gambar 4 Bentuk musikal " <i>Only Yesterday</i> " | 25 |
| Gambar 5 Bentuk musikal " <i>Have the Sun</i> " | 30 |
| Gambar 6 Bentuk musikal " <i>Ring of Gold</i> " | 34 |
| Gambar 7 Bentuk musikal " <i>Lost</i> " | 38 |
| Gambar 8 Bentuk musikal " <i>A Blaze in Western Sky</i> " | 43 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Musik merupakan sebuah struktur keseimbangan bunyi dan sunyi setelah melalui campur tangan manusia yang mencakup aspek suara, nada, ritmis dan harmoni. Kemudian dijamah dengan adendum rasa hingga membentuk satu kesatuan komposisi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan serta ungkapan rasa oleh suatu individu atau kelompok. Secara umum, peran musik adalah untuk dinikmati keindahannya melalui nilai-nilai estetika dalam bentuk nada maupun suara,

Musik dapat dikategorikan menjadi dua bentuk jika dilihat dari pelukisannya, musik program dan musik absolut. Franz Liszt (1811-1886), seorang komponis juga pianis asal Hungaria, menguraikan musik program sebagai jenis musik yang bertujuan untuk mengantarkan pendengar kepada maksud cerita atau pesan dari subyek atau obyek yang bersangkutan, serta agar pendengar tidak melahirkan interpretasi yang keliru akan subyek atau obyek tersebut (Stein, 1979:171). Musik absolut, di sisi lain, tidak bermaksud mengantarkan cerita dari subyek atau obyek apapun.

Leon Stein, dalam bukunya yang berjudul *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Form*, membagi musik program ke dalam empat bentuk:

1. *Narrative*, suatu bentuk musik program yang dirangkai berdasarkan kejadian

2. *Descriptive*, musik program yang bersifat menguraikan suatu obyek atau subyek

3. *Appellative*, musik program yang terdiri dari sebutan karakter yang tersirat

4. *Ideational*, bentuk terakhir yang memuat sebuah ide.

Penulis mengangkat sebuah cerita pendek karangan F. Scott Fitzgerald yang diterbitkan tahun 1922 dan terdapat di dalam seri cerita pendek *Tales of the Jazz Age* berjudul "The Diamond as Big as the Ritz", sebuah karangan fiksi yang berlatar belakang di Montana, menceritakan kisah seorang remaja dengan kehidupan yang sederhana bernama John T. Unger dari desa Hades, pergi menuntut ilmu di sebuah sekolah elit yang mayoritas merupakan kalangan keluarga mewah. Lalu bersahabat karib dengan Percy Washington, yang ternyata berasal dari keluarga yang sangat mewah, memiliki sebuah gunung yang terbuat dari berlian. Namun dibalik kemewahannya, banyak kisah gelap yang terjadi di sekitar keluarga tersebut. Mulai dari harta ilegal, perbudakan, pembunuhan, penggelapan pajak, dan lain sebagainya. Hingga suatu saat rahasia mereka terbongkar, menyebabkan perang dahsyat dengan militer yang bertujuan untuk mengambil harta mereka yang secara legal merupakan asset

negara. Banyak deskripsi yang terdapat di dalam cerita ini yang jika diangan-angan di kehidupan nyata, bahkan rasanya mustahil. Oleh karenanya, penulis terdorong untuk menggambarkan nuansa-nuansa di dalam cerita “The Diamond as Big as the Ritz” ke dalam sebuah komposisi musik. Judul komposisi ini pun diambil dari latar belakang kisah.

“The Diamond as Big as the Ritz” terdiri dari 11 bab yang akan dikelompokkan menjadi 5 bagian komposisi musik. Pembagian tersebut dibuat berdasarkan alur cerita. Bagian pertama memperkenalkan karakter utama, John, dan sahabatnya, Percy. Bagian kedua adalah ketika John bertandang ke kediaman Percy, sebuah teritori di Montana seluas 8 kilometer yang belum pernah terjamah oleh siapapun, bahkan oleh pemerintah, menggambarkan nuansa dan atmosfer kemewahan yang membuat John terkejut. Bagian ketiga mempertemukan John dan adik Percy, Kismine, ketika mereka jatuh cinta, serta awal mula terjadinya konflik saat John mengetahui bahwa tidak ada orang yang pernah menyaksikan kemewahan keluarga Washington lalu kembali ke dunia luar hidup-hidup, karena kemewahan yang dimiliki keluarga Washington sebenarnya merupakan aset negara yang mereka sembunyikan. Bagian keempat menceritakan klimaks dari konflik tersebut saat mereka tertangkap basah oleh angkatan udara serta penyerapan kediaman keluarga Washington yang bertujuan untuk menguras kekayaan keluarga Washington yang masih merupakan aset negara. Bagian kelima menceritakan akhir yang surreal saat tuan Washington ingin menyogok tuhan dengan seongkok berlian, serta saat

keluarga Washington hilang begitu saja ditelan cahaya kuning menyilaukan, lalu John dan Kismine melanjutkan kehidupan bersama setelah berhasil melarikan diri.

B. Rumusan Ide Penciptaan

1. Bagaimana cerita pendek “The Diamond as Big as the Ritz” dapat diimplementasikan ke dalam komposisi musik yang berjudul “Montana”?
2. Konsep apa yang diusung untuk memberi gambaran tokoh dan latar dari cerita pendek “The Diamond as Big as the Ritz”?

C. Tujuan Penciptaan

1. Membuat komposisi musik program naratif berdasarkan cerita pendek “Diamond as Big as The Ritz”.
2. Mengusung konsep *leitmotif* untuk memberi gambaran tokoh dan latar dari cerita pendek “The Diamond as Big as the Ritz”

D. Manfaat Penciptaan

1. Menjadi sumber sumbangan gagasan literasi kepada akademisi musik selanjutnya.
2. Menambah referensi musik program kepada penggiat musik
3. Memberikan apresiasi kepada penulis cerita “The Diamond as Big as the Ritz”